

Pelatihan Konten Cetak Seni Metode Cetak Tinggi Bagi Pemuda Desa Cibuang, Kuningan

Jerry Dounald Rahajaan, Roni Nursyamsu

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Kuningan, Indonesia
Email: roni.nursyamsu@uniku.ac.id

Abstract

The implementation of training and development programs for the Karangtaruna youth organization in Cibuang Village, Kuningan City, faces major challenges in terms of limited human resources and inadequate facilities. Nevertheless, the availability and effective use of existing infrastructure, though modest, can significantly support the improvement of youth skills, knowledge, and creativity. To address these needs, a collaborative initiative was established between the Cibuang Village Government and the Visual Communication Design Study Program, Faculty of Computer Science, Universitas Kuningan, through a Community Service Program. Entitled "Printmaking Content Training (Relief Printing) for Cibuang Village Youth," the program aims to enhance youth creativity in the field of art and craftsmanship, particularly in relief printmaking techniques. The activity encourages participants to develop creative potential and generate small and medium-scale entrepreneurship opportunities. The outcomes indicate improved understanding, skills, and interest among participants in printmaking art, providing a valuable foundation for strengthening the local creative economy.

Keywords: Karangtaruna, training, printmaking, creativity, community service.

Abstrak

Penerapan program pelatihan dan pembinaan bagi Pemuda Karangtaruna Desa Cibuang, Kota Kuningan, menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Meskipun demikian, ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas yang sederhana mampu menjadi faktor pendukung dalam peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas pemuda. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilakukan kerja sama antara Pemerintah Desa Cibuang dan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program bertajuk "*Pelatihan Konten Cetak Seni (Cetak Tinggi) untuk Pemuda Desa Cibuang*" ini bertujuan meningkatkan kemampuan kreativitas pemuda dalam bidang seni dan keterampilan, khususnya teknik cetak tinggi (relief printmaking). Melalui kegiatan ini, diharapkan Pemuda Karangtaruna mampu mengembangkan potensi diri serta menciptakan peluang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis kreativitas. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan minat peserta terhadap pengembangan karya seni cetak, sehingga dapat menjadi bekal berharga dalam penguatan ekonomi kreatif di tingkat desa.

Kata Kunci: Karangtaruna, pelatihan, cetak seni, kreativitas, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Peran pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan masyarakat sangatlah penting. Pemuda merupakan potensi strategis yang memiliki energi, semangat, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan era digital dan ekonomi kreatif saat ini. Namun demikian, dalam realitas sosial di tingkat desa, potensi tersebut seringkali belum termanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia serta minimnya akses terhadap sarana dan prasarana pendukung pengembangan kreativitas.

Kondisi serupa juga ditemukan pada Pemuda Karangtaruna di Desa Cibuang, Kecamatan Kuningan, Kota Kuningan. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis

situasi, diketahui bahwa kegiatan Karangtaruna di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dapat mendukung kemandirian ekonomi. Fasilitas yang tersedia relatif sederhana, sementara pemanfaatannya masih terbatas. Meski demikian, potensi pemuda dalam bidang seni dan keterampilan tetap terbuka luas untuk dikembangkan apabila difasilitasi dengan program pelatihan yang tepat. Menanggapi kebutuhan tersebut, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan (DKV-UNIKU) berinisiatif melakukan kegiatan *Pengabdian kepada Masyarakat* melalui kerja sama dengan Pemerintah Desa Cibuang dan Karangtaruna setempat. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 24 ayat (2), yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Program kegiatan ini berjudul *“Pelatihan Konten Cetak Seni (Cetak Tinggi) untuk Pemuda Desa Cibuang.”* Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan kreativitas pemuda dalam bidang seni dan keterampilan, serta memperkenalkan teknik cetak tinggi (relief printmaking) sebagai salah satu bentuk seni visual yang dapat dikembangkan menjadi produk kreatif dan bernilai ekonomi. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mampu menumbuhkan ide-ide kreatif untuk menciptakan karya cetak yang inovatif dan potensial untuk dikembangkan menjadi usaha kecil menengah (UMKM). Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem kreatif di Desa Cibuang, memperkuat peran Karangtaruna sebagai wadah pengembangan potensi pemuda, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi kreatif berbasis seni dan teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (***Training***) kepada Pemuda Karangtaruna yang ada di Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. Adapun tahapan-tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survey lokasi kegiatan
 - b. Pemantapan serta penentuan alat dan bahan yang dibutuhkan
 - c. Menyusun agenda kegiatan pelatihan
 - d. Menyusun bahan/materi pelatihan, yaitu dalam bentuk *slide* presentasi dan menyiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan praktik bagi para peserta.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya.

 - a. Sesi Pertama

Para peserta diberikan materi tentang cetak seni dan penggunaannya sesuai prosedur penggunaan (SOP). Materi disajikan dalam bentuk *slide* presentasi dan simulasi langsung. Diharapkan setelah menerima materi ini, para peserta lebih mengerti dan paham akan Teknik cetak seni yang benar sesuai prosedur penggunaan. Pada akhir sesi pertama ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.

b. Sesi Kedua

Pada sesi ini para peserta pelatihan diberikan alat dan bahan yang langsung diterapkan dalam kegiatan praktek pembelajaran. Target yang diharapkan dari pelatihan pada sesi kedua ini adalah menitikberatkan pada pemahaman cetak tinggi, serta kemampuan *skill* siswa terutama dalam menggunakan Teknik cetak tinggi serta bagaimana menerapkannya pada media kertas/kain untuk penerapan visual kaos atau *tote bag* yang menarik sesuai dengan keinginan peserta.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Teknik cetak seni untuk visual pada cetak tinggi.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan Teknik cetak seni dalam menunjang pembuatan visual terutama pada kaos atau *tote bag*.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para santri / santriwati pelatihan untuk mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima dan mengetahui tingkat kemampuannya dalam mempergunakan teknik cetak seni. Disamping itu peserta dapat mengidentifikasi kesulitan - kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan atau ditemukan solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga jenis kegiatan, sesuai dengan metode yang direncanakan sebelumnya. Kegiatan pertama yaitu Ceramah dan tanya jawab terkait metode cetak seni (cetak Tinggi). Kegiatan ini berupaya memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta gambaran mengenai pentingnya metode cetak seni dalam hal ini Teknik cetak tinggi dan bagaimana menerapkannya agar terbentuk suatu proses pembelajaran kreatifitas yang sesuai, baik materi maupun teknologi pemilihan media. Kegiatan ini sekaligus meningkatkan pengetahuan para santri / santriwati untuk mengolah ketrampilan secara langsung dan selalu kreatif dalam menuangkan ide-ide

pada gambar yang akan di jadikan karya seni tersebut. Sharing informasi dengan tim pengabdian memberikan efek yang positif karena permasalahan-permasalahan terkait metode cetak seni (cetak tinggi) yang dipraktekkan dapat dicari solusinya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknik cetak yang ingin dipakai sebagai media berkreasi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dalam hal ini proses pembuatan sketsa gambar yang di buat diatas media tripleks. Sketsa yang di gambar diatas tripleks merupakan visualisasi dari konsep visual yang diusulkan. Setelah itu gambar yang udah ada dipermukaan tripleks menjadi patokan untuk proses cukil dalam proses pembuatan mal yang berupa proses cetak seni (cetak tinggi). Proses cukil di permukaan tripleks inilah yang kemudian akan menjadi mal untuk transfer visual di permukaan kertas atau kaos.

1. Cetak Seni

Konsep cetak seni merupakan salah satu teknik cetak yang memiliki kelebihan dibanding teknik cetak lainnya yaitu:

- a. Karya identik
- b. Duplikatif: murah
- c. Karakter hasilnya khas
- d. Eksklusifitas sebagai karya seni tetap terjaga

2. Prinsip Dasar Teknik Cetak

Prinsip dasar teknik cetak terdiri dari; cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar dan cetak saring.

Prinsip dasar cetak seni:

- a. Monoprint (datar-tunggal)
- b. Relief (tinggi)
- c. Intaglio (dalam)
- d. Planographic (datar)
- e. Stencil (saring)

Dalam pengabdian masarakat kali ini, lebih dititikberatkan pada teknik cetak tinggi (relif), dimana teknik cetak tinggi pada permukaan kayu atau bahan dasar tripleks. Teknik cetak ini dianggap lebih mudah karna dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan di sekitar lokasi tempat pengabdian dan dianggap relative lebih murah dalam pembiayaan, namun hasil dari teknik cetak ini dapat menghasilkan tampilan visual yang sangat indah dan menarik.

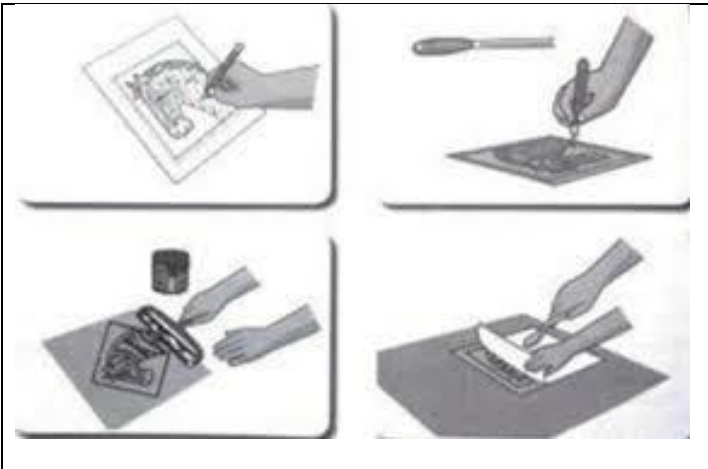
3. Relief: Woodcut

Merupakan teknik cetak seni cukil yang menggunakan kayu lapis sebagai acuan cetaknya (*tripleks*). Acuan cetak dibuat negatif / terbalik, bagian yang tidak tercukil (tinggi) yang ditintai. Memiliki karakteristik khas akibat alur kayu. Saat ini kayu lapis jenis *mdf* lebih banyak digunakan.

4. Langkah kerja:

- a. gambar model diatas kayu lapis dengan pensil / spidol.
- b. mencukil bagian-bagian yang non-cetak dengan pisau *woodcut*.
- c. *stopping* / memotong sisi-sisi acuan cetak.

- d. *pencil proofing* (pada kertas/kaos yang direbahkan di atas acuan yang sudah jadi.
- e. *rolling tinta dan press* ke kertas atau Kaos.

	
Gambar 1. Tahapan Proses Cetak Seni	Gambar 2. Contoh Kerja

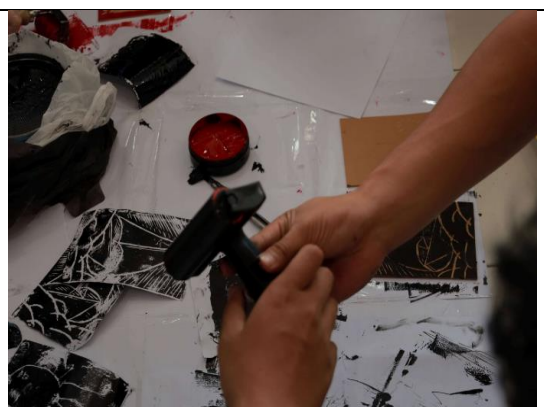
5. Teknik Reduksi

Menggunakan satu acuan yang dicukil bertahap, mulai dari warna dengan wilayah cetak terbanyak (yang sedikit cukil, misal blok warna) hingga warna terakhir yang wilayah cetaknya sedikit (yang banyak cukil, misalnya *outline*, tekstur). Habis mencukil langsung cetak sebanyak edisi yang direncanakan, acuan yang sama dicukil lagi untuk warna berikut, langsung cetak lagi dan seterusnya.

Acara Kegiatan Pelatihan Cetak Seni (Cetak Tinggi)











SIMPULAN

Dari berbagai uraian di atas maka disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berhasil menyusun, dan menggunakan metode Cetak Seni (Teknik Cetak Tinggi).
- Dalam kegiatan PkM ini telah berhasil memberikan pemahaman serta pengetahuan terkait Cetak Seni terhadap Pemuda Karangtaruna Desa Cibuang Kuningan terkait pentingnya mengolah kreatifitas dengan berbagai media.
- Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman ataupun pengetahuan pemuda untuk berkreasi dan mengolah kreatifitas dalam cetak seni untuk penerapannya pada media kertas atau media lain.
- Kegiatan pelatihan telah memberikanketerampilan membuat sketsa gambar secara langsung dan pemahaman teknologi cetak dalam penggunaan Teknik cetak tinggi yang lebih menarik dan variatif

- e. Pemuda karangtaruna Desa Cibuang dapat dengan mudah membangun kepercayaan diri dalam membentuk suatu badan usaha yang terkait dengan pengolahan Teknik cetak tinggi pada media kain/kertas dan di kelola sebagai suatu konsep badan usaha Desa.dan variatif
- f. Santri / Santriwati dapat dengan mudah membangun kepercayaan diri dalam membentuk suatu badan usaha yang terkait dengan pengolahan Teknik cetak tinggi pada kaos dan di kelola sebagai suatu konsep badan usaha siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FKOM Universitas Kuningan, LPPM Universitas Kuningan, Pemdes Cibuang dan rekan-rekan sejawat atas dukungan dan partisipasi dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andini Khoirunnisa, Hidayat, S., Bias Lintang Dialog, Ms. Sineenat Suasungnern, Erga Yuhandra, Suwari Akhmaddhian, Dikha Anugrah, Haris Budiman, Yani Andriyani, & Iman Jalaludin Rifa'i. (2025). Increasing Awareness of the Indonesian Archipelago Through the Implementation of Community Service in International Cooperation with Rajamangala University, Thailand: Meningkatkan Kesadaran Wawasan Nusantara Melalui Implementasi Pengabdian Masyarakat Kerjasama Internasional dengan Universitas Rajamangala Thailand. *Empowerment: Jurnal*
2. Azhar Natsir Ahdiyat dkk. (2024), "*Workshop* Perancangan Portofolio untuk *Freelance* Illustrator di Kabupaten Kuningan", *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*. Kuningan
3. Bann, David; *The All New Print Production Handbook*.
4. Dameria, Anne (2008), *Basic Printing, Panduan Dasar Cetak untuk Desainer dan Industri Grafika*, Jakarta: Link Match Graphic.
5. Muhamad Rizal, Pani Maulana, Rhejan Gema Mahardika Bilhaq, Vinda Agustina, Virgin Elvany, Suwari Akhmaddhian, Hidayat, S., & Budiman, H. (2025). Pencegahan Tindak Pidana Narkotika Desa Sindangsari, Kuningan, Jawa Barat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(02), 253-265
6. Murtanto, dan Tjitjik Sriwardani. (1990), *Pengantar Seni Cetak*, Malang, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.
7. Rachbini, (1980), "*Sablon Screen Printing*", Pendidikan Nasional, Surabaya.
8. Sumedi, Pudjo. (2005). *Direktori Grafika dan Media*. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia.
9. Scheder Georg, (1977), "*Perihal Cetak Mencetak*", Kanisius, Yogyakarta.
10. Syakh Alam, H., Suaryani, N., widiarti, ayunovi, Astawa, D., Dahana, B., & Ngurah Agung, G. B. (2025). Penggunaan Figma dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Rekayasa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(01), 96-104